

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan

RINGKASAN HASIL KEUANGAN TAHUN 2020

- Di tengah-tengah penurunan volume pasar semen domestik sebesar -10,4% vs. Indocement -9,1%, Perseroan berhasil menutup tahun 2020 dengan meningkatkan pangsa pasar dari 25,5% pada 2019 menjadi 25,8%.
- Indikator seperti Laba Bruto, EBITDA termasuk Laba Tahun Berjalan dari Pendapatan Neto (%) meningkat disebabkan oleh penghematan biaya yang signifikan pada Beban Pokok Pendapatan termasuk Beban Usaha.
- Setelah pembagian dividen Rp500/saham (tahun 2019) dan dividen interim sebesar Rp225/saham (tahun 2020) yang telah dibayarkan di tahun 2020, Perusahaan tetap mempertahankan posisi Neraca yang kuat dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp7,7 triliun.

Uraian	2020 Milliar Rp.	2019 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Total Volume Penjualan (ribu ton)	17,108	18,955	-1,847.0	-9.7%
Volume Penjualan Domestik (ribu ton)	16,926	18,831	-1,904.5	-10.1%
Volume Penjualan Ekspor (ribu ton)	181	124	57.5	46.5%
Pendapatan Neto	14,184.3	15,939.3	-1,755.0	-11.0%
Beban Pokok Pendapatan	-9,070.8	-10,439.0	1,368.3	13.1%
Laba Bruto	5,113.6	5,500.3	-386.8	-7.0%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>36.1%</i>	<i>34.5%</i>		
Beban Usaha	-3,153.5	-3,503.2	349.7	-10.0%
Beban Operasi Lain - Neto	-84.1	-92.0	7.9	-8.6%
Laba Usaha	1,875.9	1,905.1	-29.1	-1.5%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>13.2%</i>	<i>12.0%</i>		
EBITDA	3,278.0	3,123.7	154.3	4.9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>23.1%</i>	<i>19.6%</i>		
Pendapatan Keuangan - Neto	257.4	352.5	-95.1	-27.0%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	15.3	17.2	-1.9	-11.1%
Pajak Final	-0.3	-0.4	0.1	16.0%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,148.3	2,274.4	-126.1	-5.5%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-342.0	-439.1	97.1	-22.1%
Laba Tahun Berjalan	1,806.3	1,835.3	-29.0	-1.6%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,764.9	1,883.3	-118.5	-6.3%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") membukukan volume keseluruhan penjualan domestik (semen dan klinker) sebesar 16,926 juta ton pada tahun 2020 atau lebih rendah 1,9 juta ton atau -10,1% dari tahun 2019. Volume domestik hanya untuk semen tercatat di angka 16,218 juta ton atau lebih rendah 1,63 juta ton atau sebesar -9,1%, ini lebih baik dari penurunan permintaan semen domestik nasional sebesar -10,4% sehingga pangsa pasar Perusahaan meningkat dari 25,5% di tahun 2019 menjadi 25,8% di tahun 2020.

Pangsa pasar Indocement di Jawa dan luar Jawa mengalami pertumbuhan dari tahun lalu, dimana untuk Jawa meningkat +70 bps dari 34,1% menjadi 34,8% dan luar Jawa meningkat +80 bps dari 14,5% menjadi 15,3%.

Pendapatan Neto Perusahaan menurun -11,0% menjadi Rp14.184,3 miliar vs. tahun 2019 sebesar Rp15.939,3 miliar yang disebabkan oleh kombinasi dari volume lebih rendah dan harga jual rata-rata campuran (konsolidasi) yang lebih rendah juga; walaupun harga jual semen rata-rata domestik sebenarnya dapat dipertahankan naik tipis sebesar 1% dibandingkan tahun lalu.

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2020 turun 13,1% dari Rp10.439,0 miliar menjadi Rp9.070,8 miliar sebagai dampak dari penurunan volume penjualan dan keseluruhan harga batu bara yang lebih rendah di tahun 2020, termasuk upaya penghematan yang berkelanjutan atas biaya produksi terutama biaya energi seperti peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif (tahun 2019 sebesar 7,4% vs. tahun 2020 sebesar 9,3%) dan batubara dengan nilai kalori rendah (tahun 2019 sebesar 69% vs. tahun 2020 sebesar 80%) serta penerapan kebijakan hanya menjalankan kiln-kiln yang paling efisien.

Hasilnya, Marjin Laba Bruto meningkat +1,6% menjadi 36,1% pada tahun 2020 vs. tahun lalu sebesar 34,5% walaupun terjadi penurunan nilai Rupiah sebesar -7,0% dari Rp5.500,3 miliar menjadi Rp5.113,6. Marjin EBITDA meningkat signifikan +3,5% dari 19,6% menjadi 23,1% dan Marjin Laba Usaha meningkat +1,2% dari 12,0% menjadi 13,2% pada tahun 2020.

Perusahaan mencatat Pendapatan Keuangan-Neto yang lebih rendah sebesar -27,0% dari Rp352,5,2 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp257,4 miliar pada tahun 2020 yang disebabkan oleh suku bunga yang relatif lebih rendah di tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan menurun sebesar -1,6% menjadi Rp1.806,3 miliar pada tahun 2020 vs. Rp1.835,3 miliar pada tahun lalu, namun penurunan persentase tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penurunan persentase Total Pendapatan yang disebabkan terutama oleh upaya penghematan biaya berkelanjutan yang disebutkan sebelumnya.

Neraca Keuangan yang Tangguh

Setelah pembayaran dividen (tahun 2019) sebesar Rp1.841 miliar atau Rp500/saham yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan Juli 2020 dan dividen interim (tahun 2020) sebesar Rp828 miliar atau Rp225/saham yang diputuskan pada November 2020, Perseroan membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas menjadi Rp7,7 triliun. Kuatnya arus kas yang dihasilkan dari kinerja operasi dan upaya manajemen yang berkelanjutan untuk meningkatkan modal kerja adalah kunci untuk menjaga neraca keuangan kami yang tangguh.

Uraian	31 Des 2020 Milliar Rp.	31 Des 2019 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	12,299.3	12,829.5	-530.2	-4.1%
Aset Tidak Lancar	15,045.4	14,878.3	167.1	1.1%
Liabilitas Jangka Pendek	4,216.0	3,907.5	308.5	7.9%
Liabilitas Jangka Panjang	952.5	720.0	232.5	32.3%
Ekuitas	22,176.2	23,080.3	-904.0	-3.9%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	27,344.7	27,707.7	-363.1	-1.3%

Dengan posisi neraca yang kuat-tanpa hutang pada bank, Indocement siap menghadapi tantangan situasi ekonomi pada masa pandemi yang masih berjalan termasuk kondisi kelebihan pasokan kapasitas industri semen dan siap berpartisipasi apabila ada opsi konsolidasi industri semen di masa mendatang.

Pemulihan ke Depan yang Lebih Kuat!

Tahun 2020 tentunya memberikan tantangan yang sangat berbeda dari tahun-tahun yang pernah kita semua alami sebelumnya. Sejak awal tahun, industri semen dilanda dengan lebatnya musim hujan sekitar dua bulan kemudian disusul oleh dampak pandemi Covid-19. Keseluruhan pertumbuhan ekonomi termasuk industri semen berada pada titik terendah selama Triwulan ke-2 saat awal pandemi dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang ketat. Kemudian pemulihan mulai terjadi

secara gradual di paruh kedua tahun 2020, walau relatif lambat yang disebabkan oleh kasus baru Covid-19 harian yang masih meningkat seiring dengan berjalannya pembatasan mobilitas.

Pada awal tahun 2021, industri semen masih tertekan karena siklus tahunan musim hujan termasuk meningkatnya kasus baru pasca libur akhir tahun, namun dengan cuaca yang lebih kering dan kecenderungan penurunan kasus baru harian belakangan ini, termasuk proses vaksinasi yang sudah mulai berjalan sejak Januari, industri semen sudah mulai menunjukkan peningkatan permintaan semen dimana pada bulan Februari telah bertumbuh positif +1% YoY untuk pertama kalinya sejak Pandemi.

Kami yakin dengan adanya beberapa kebijakan yang baru diterbitkan oleh Pemerintah seperti pembentukan *sovereign wealth funds* (SWF), kebijakan kredit kepemilikan rumah (KPR) bunga rendah, dan PPN 0% untuk kepemilikan rumah jenis tertentu yang pastinya merupakan katalis positif bagi industri semen, pertumbuhan konsumsi semen yang lebih kuat akan terjadi pada semester ke-2 tahun ini, khususnya semen curah dengan dimulainya beberapa proyek besar baik infrastruktur, pembangunan pabrik-pabrik baru, proyek *smelting* dan pembangunan kawasan industri dan pariwisata baru serta proyek-proyek perumahan dari berbagai *developer*.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan *trass*, dengan jumlah karyawan sekitar 5.000 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Jakarta, 19 Maret 2021

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Antonius Marcos – Direktur dan Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)